

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampah menjadi persoalan yang kerap dihadapi masyarakat, terutama di kawasan dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Keberadaan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak buruk, baik terhadap lingkungan maupun terhadap kesehatan masyarakat. (Apriyani et al., 2020). Pada tahun 2021, jumlah sampah yang dihasilkan secara nasional di Indonesia tercatat mencapai 68,5 juta ton. Dari total tersebut, sekitar 17% atau sekitar 11,6 juta ton merupakan sampah plastik. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020, di mana total produksi sampah nasional sebesar 67,8 juta ton. (Mustopa & Sulistiyorini, 2022).

Masalah sampah perlu diberikan perhatian lebih karena peningkatan jumlah penduduk dan keterbatasan lahan untuk mengelola sisa konsumsi menjadi penyebab utama dari penumpukan sampah. Kegiatan pembuangan sampah, terutama sampah rumah tangga, merupakan aktivitas yang terus berlangsung tanpa henti. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efisien menjadi kebutuhan mendesak. Meski demikian, di wilayah perkotaan sering kali muncul kendala, terutama dalam proses pengumpulan serta penentuan lokasi pembuangan yang layak dan aman. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan di lingkungan permukiman adalah dengan memanfaatkan wadah khusus sebagai sarana pengelolaan sampah, faktor lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat juga harus dipertimbangkan karena hal tersebut akan berdampak pada kesehatan masyarakat (Mahyudin, 2014). Salah satu Langkah yang dapat digunakan untuk

mengatasi permasalahan sampah adalah dengan menerapkan program bank sampah.

Program Bank Sampah serta peran masyarakat adalah dua elemen penting yang saling berkaitan dalam upaya pengelolaan sampah berkelanjutan. Program Bank Sampah berfungsi sebagai inisiatif yang mengajak masyarakat untuk secara aktif berpartisipasi dalam pengumpulan serta pengelolaan sampah dengan sistem tabungan berbasis sampah yang dapat dikonversi menjadi nilai ekonomi. Menurut penelitian Fikriyyah & Adiwibowo (2018), program ini mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasabah. Selain itu, Fitriyanti & Nurjannah (2017), mengemukakan bahwa Bank Sampah telah memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan masyarakat Kota Malang. Hal ini menunjukkan peran potensial dari program ini dalam mendorong kesadaran ekonomi masyarakat terkait pengelolaan sampah. Dalam konteks yang lebih lokal, Ahmad *et al.* (2019), menggarisbawahi bahwa program Bank Sampah dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Desa Baturagung. Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor kunci yang memaksimalkan dampak positif dari Bank Sampah, peningkatan kesadaran serta kemampuan masyarakat dalam pengelolaan sampah turut berperan penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai sejauh mana partisipasi masyarakat berkontribusi terhadap pengurangan volume sampah, serta bagaimana peran tersebut dapat menunjang keberlanjutan sistem bank sampah ke depannya..

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah peran serta masyarakat sangat mempengaruhi upaya pengelolaan sampah dengan adanya sistem bank sampah di Perumahan Gresik Kota Baru RW 04 ?
2. Apakah strategi dengan sistem bank sampah dengan “Daur Ulang Sampah” sebagai pengelolaan sampah dapat menangani masalah sampah dengan baik di Perumahan Gresik Kota Baru RW 04 ?
3. Bagaimanakah perencanaan sistem bank sampah dengan daur ulang sampah pemukiman berdasarkan timbulan sampah, komposisi di Perumahan Gresik Kota Baru RW 04 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antar lain adalah :

1. Mengetahui pengaruh peran serta masyarakat terhadap tingkat keberhasilan dari pengelolaan sampah melalui sistem bank sampah.
2. Menentukan keberhasilan tingkat keberlanjutan pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah dengan “Daur Ulang Sampah” di Perumahan Gresik Kota Baru RW 04.
3. Menata sistem pengelolaan sampah pemukiman berdasarkan timbulan, komposisi sampah di Perumahan Gresik Kota Baru RW 04.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dari hasil studi ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada masyarakat Perumahan Gresik Kota Baru RW 04 dan Pemerintah Daerah khususnya rencana sistem bank sampah.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan agar tetap terjaga dengan baik.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah

1.5. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup

1. Penelitian dan observasi lapangan dilaksanakan pada wilayah administrative Perumahan Gresik Kota Baru RW 04 Kelurahan Yosowilangun, Kecamatan Manyar , Kabupaten Gresik.
2. Penelitian ini difokuskan pada aktivitas pemilahan sampah domestik serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah administratif Perumahan Gresik Kota Baru RW 04, Kelurahan Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik..
3. Penelitian ini berfokus pada proses daur ulang sampah organik maupun sampah anorganik jenis plastik yang berada di wilayah administratif Perumahan Gresik Kota Baru RW 04, Kelurahan Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.
4. Model program statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik korelasi.